



NO : 052/IAT-U/SU-S1/2024

**ETIKA BERPAKAIAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN STUDI  
KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-QURTHUBY  
DAN TAFSIR AN-NUR**

**SKRIPSI**

Dijadikan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir



Oleh:

**ALI ASYRO HASIBUAN**

**11930215337**

**Pembimbing I:**

**H. Fikri Mahmud, Lc. MA**

**Pembimbing II:**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H /2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

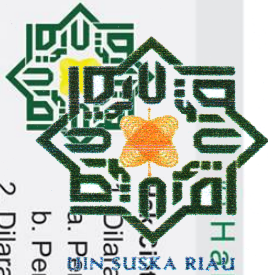
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**  
Perihal: Skripsi Saudara  
**Ali Asyro Hasibuan**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Ali Asyro Hasibuan  
Nim : 11930215337  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : ETIKA BERPAKAIAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-QURTHUBY DAN TAFSIR AN-NUR

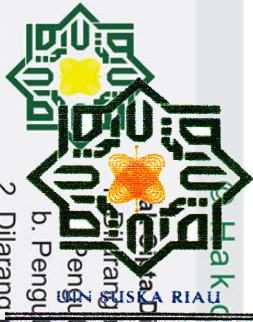
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru , 19 Desember 2023  
Pembimbing I

**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**  
NIK.130109001



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Khotimah, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara

**Ali Asyro Hasibuan**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Ali Asyro Hasibuan

Nim : 11930215337

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : ETIKA BERPAKAIAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-QURTHUBY DAN TAFSIR AN-NUR

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru , 19 Desember 2023

Pembimbing II

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**NIP. 197408162005012002**

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ali Asyro Hasibuan  
 NIM : 11930215337  
 Tempat/Tgl.Lahir : Aek Tinga, 21 Juni 1997  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : ETIKA BERPAKAIAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
 STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-QURTHUBI DAN TAFSIR AN-NUR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



**Ali Asyro Hasibuan**  
**NIM. 11930215337**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

“Dan berdebatlah dengan mereka, dengan cara yg baik.”



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

*Alhamdulillah wa Syukurillah*, puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ETIKA BERPAKAIAN PERSPEKTIF AL-QUR’AN STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-QURTHUBY DAN TAFSIR AN-NUR”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung baik sebelum ataupun selama pengerjaan skripsi ini. Atas semua bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang mulia Ayahanda Bangun Hasibuan dan Ibunda Masroini Harahap, Kedua Orang Tua penulis yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat kepada penulis sejak saya belum mengenal dunia pendidikan sampai sekarang ini hingga dapat menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan mulai dari awal sampai akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Syahrul Rahman MA sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag. yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bapak Fikri Mahmud, Lc. MA dan Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.
9. Ayahanda Buya Roisul Mu'allimin KH. Mardin Hasibuan selaku pimpinan Ponpes Babul Hasanah dan seluruh majelis guru para Buya dan Ummi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus menuntut ilmu.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Saudara-saudariku di Kampung yang selalu mendo'akan dan men-suport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ginda Sulaiman Hasibuan, Zakiyah Tajmahal Hasibuan, M. Fitthor Hasibuan, Goloman Hasibuan dan si kecilku Fithri Amalia Hasibuan.
14. Abanganda Al-Ustadz Ahmad Riadi Hasibuan, S.Sos. selaku Khadimul Majelis Thariqatun Nahwiyah Riau serta para Asatidz semuanya.
15. Teman-teman dari Alumni Angkatan XII Pondok Pesantren Babul Hasanah yang berada di Pekanbaru atau luar Pekanbaru yang menjadi teman sejabat seperjuangan selama ini.
16. Sahabat-sahabat terbaikku dikala suka maupun duka. Zakri Muhammad Hasibuan, SH, Romatua Lubis, SE, ME, Adinda Mawaddah Nasution, S. Sos dan adinda M. Ali Daud Hasibuan.
17. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT A, B, C, D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa, serta dukungannya.
18. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikan dan usaha bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II: KERANGKA TEORETIS.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Berhias .....	11
2. Adab Berhias.....	13
3. Tujuan Berhias.....	14
Biografi Mufassir .....	18
Penelitian Terdahulu.....	20
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Sumber Data Penelitian .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

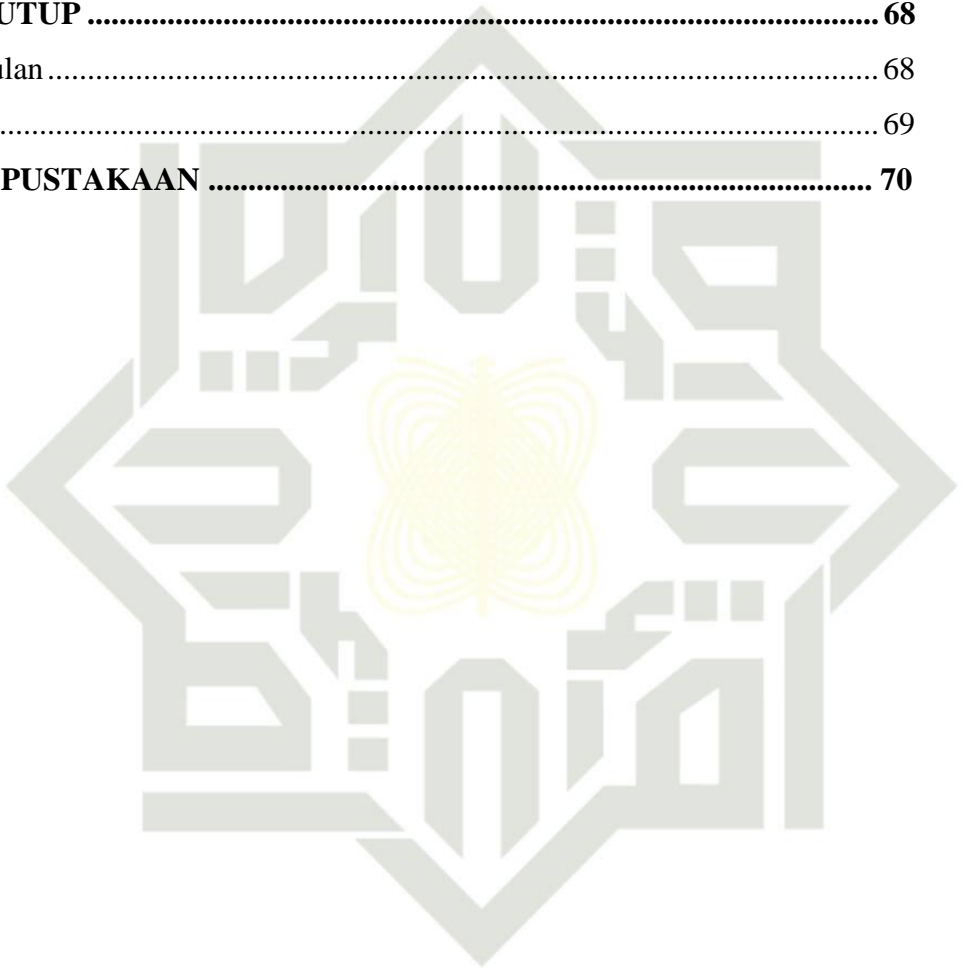




<b>BAB IV:HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Penafsiran Etika Berpakaian Dalam Al-Qur'an Perspektif Al-Qurthubi Dan T.M. Hasbi As-Shiddieqy .....	31
B. Corak Penafsiran Al-Qurthubi Dan T.M. Hasbi As-Shiddieqi Tentang Etika Berpakaian Dalam Al-Qur'an.....	60
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab		Latin	Arab		Latin
ء	=	'	ض	=	<u>d</u> / d
ب	=	b	ط	=	<u>t</u> / t
ت	=	t	ظ	=	<u>z</u> / z
ث	=	ts	ع	=	'
ج	=	j	غ	=	Gh
ح	=	<u>h</u> / h	ف	=	F
خ	=	kh	ق	=	Q
د	=	d	ك	=	K
ذ	=	dz	ل	=	L
ر	=	r	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	ه	=	H
ش	=	sy	و	=	W
ص	=	s/s	ي	=	Y

#### Vokal

ا	=	a
ي	=	i

#### Vokal Panjang

آ	=	ā
إ	=	ī

#### Contoh

تَكَاثُر	=	takātsur
يَاهِيْج	=	yahīj

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

اَ	=	u	أُ	=	ū	تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
اِ	=	i	أَو	=	aw	سَوْفَ	=	sawf
اِي	=	ay	أَي	=	ay	عَيْنَ	=	'ayn

#### Catatan:

1. Kata alīf-lam alta'rīf baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan h̄. Contoh : al-mar'aḥ (bukan al-mar'a), Dzurriyaḥ (bukan dzurriya).
3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffaraḥ, al-makkaḥ, al-nabawiyah.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya.
  5. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'ūn).
  6. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
  7. Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

### B Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Diftong (aw) = و□

Misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي□

Misalnya خير menjadi khayrun

**C. Ta' marbûthah (ة)**

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillâh.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Etika Berpakaian Perspektif Al-Qur'an Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Qurthubiy dan Tafsir An-Nur. Dilatar belakangi sebuah penafsiran yang berbeda oleh dua mufassir yang hidup di dua zaman berbeda, yaitu ayat-ayat yang berkaitan dengan etika berpakaian, sehingga menjadi hal yang bagus untuk diteliti dan dikaji. Dengan perumusan masalah bagaimana etika berpakaian dalam Al-Qur'an perspektif Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi Ash-Shiddiqie tentang ayat-ayat etika berpakaian, bagaimana corak penafsiran Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi Ash-Shiddiqie tentang etika berpakaian dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*) dengan metode komparatif (*müqaran*) yaitu membandingkan dua atau lebih pendapat dari para mufassir. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab Tafsir al-Qurthuby dan kitab Tafsir an-Nur, sedangkan data sekundernya didapatkan dari buku-buku, skripsi, maupun jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan. Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal diantaranya menutup aurat wajib dan tata caranya bagi laki-laki dan perempuan, boleh mempercantik diri asal tidak untuk pamer, batasan aurat, tidak boleh menampakkan anggota tubuh yang menjadi tempat perhiasan bagian dalam. Kemudian dalam hal corak atau pendekatan al-Qurthubi sangat luas penafsirannya mulai dari bahasa, ayat yang berkaitan dengan hadist, mengutip pendapat ulama, menolak pendapat yang tidak sesuai. Sedangkan T.M. Hasbi dengan menjelaskan munasabah ayat dengan ayat lain, asbabun nuzul, hadits Nabi, perkataan sahabat, tabi'in dan pendapat para ulama, adabi wal-ijtima'i.

**Kata Kunci:** *Etika, Komparatif, Tafsir Al-Qurthuby, Tafsir An-Nur, Berpakaian*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This thesis is entitled Ethics of Dress Qur'anic Perspective: A Comparative Study Between Tafsir Al-Qurthubiy and Tafsir An-Nur. Against the background of a different interpretation by two mufassir who lived in two different eras, namely verses related to dress etiquette, so it is a good thing to be researched and studied. With the formulation of the problem of how to dress ethics in the Qur'an the perspective of Al-Qurthubi and T.M. Hasbi Ash-Shiddiqie on the verses of dress ethics, what is the pattern of interpretation of Al-Qurthubi and T.M. Hasbi Ash-Shiddiqie on the ethics of dress in the Qur'an. This research uses a qualitative approach that is library research with a comparative method (muqaran), namely comparing two or more opinions from mufassir. The primary data sources of this study are Tafsir al-Qurthuby and Tafsir an-Nur, while secondary data are obtained from books, theses, and journals related to the theme Discussion. The results of this study include several things including covering the mandatory aurat and procedures for men and women, can beautify themselves as long as they are not to show off, aurat restrictions, cannot show the limbs that are the place of inner jewelry. Then in terms of the style or approach of al-Qurthubi is very broad in interpretation ranging from language, verses related to hadith, quoting the opinions of scholars, rejecting opinions that are not appropriate. While T.M. Hasbi with explain the plausibility of the verse with other verses, asbabun nuzul, hadith of the Prophet, sayings of the companions, tabi'in and the opinions of the scholars, adabi wal-ijtima'i.

**Keywords:** ethical, comparative, tafsir al-qurthuby, tafsir an-nur, dress





## ملخص

تحمل هذه الأطروحة عنوان "أخلاقيات اللباس من منظور قرآني: دراسة مقارنة بين تفسير القرثوبي وتفسير النور". على خلفية تفسير مختلف من قبل اثنين من المفسير الذين عاشوا في عصرين مختلفين ، وهما الآيات المتعلقة بأداب اللباس ، لذلك من الجيد البحث والدراسة. مع صياغة إشكالية كيفية لباس الأخلاق في القرنين من منظور القرثوبي و ت.م. حسبي الشديقي على آيات أخلاق اللباس ، ما هو نمط تفسير القرثوبي و ت. م. حسبي الشديقي حول أخلاقيات اللباس في القرآن . يستخدم هذا البحث منهجا نوعيا وهو البحث المكتبي بأسلوب مقارن) مقرن (، وهو مقارنة رأيين أو أكثر من المفسر. مصادر البيانات الأولية لهذه الدراسة هي تفسير القرذبي وتفسير النور، في حين يتم الحصول على البيانات الثانوية من الكتب والرسائل والمجلات المتعلقة بالموضوع مناقشة. تتضمن نتائج هذه الدراسة عدة أمور منها تغطية الهالة الإلزامية والإجراءات الخاصة بالرجال والنساء ، ويمكن تجميل أنفسهم طالما أنهم لا يتباهون ، وقيود الهالة ، ولا يمكنهم إظهار الأطراف التي هي مكان المجوهرات الداخلية. ثم من حيث أسلوب أو منهج القرثوبي واسع جدا في التفسير يتراوح بين اللغة والآيات المتعلقة بالحديث واقتباس آراء العلماء ورفض الآراء غير المناسبة. بينما T.M. حسبي مع بيان معقولة الآية مع الآيات الأخرى ، وأسبابون النزل ، وحديث النبي ، وأقوال الصحابة ، والتابعين ، وآراء العلماء ، والأدب والاجتماعي .

**الكلمات المفتاحية:** أخلاقي ، مقارنة ، تفسير القرذبي ، تفسير النور ، اللباس

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Syariat Islam adalah aturan hidup yang sempurna dan paripurna. Ia menyentuh seluruh lini kehidupan dan mengatur semua persoalan manusia tanpa kecuali. Kesempurnaan ini tidak ditemukan pada agama-agama samawi yang hadir sebelum Islam. Terlebih lagi dengan aturan-aturan atau undang-undang duniawi. Syariat Islam memiliki visi mulia yaitu untuk merealisasikan kemaslahatan manusia secara umum, taklif syariat yang dibebankan bertujuan menjaga maksud-maksud mulia dari syariat itu sendiri.<sup>1</sup>

Salah satu syariat Islam yang diturunkan adalah kewajiban untuk menutup aurat (tubuh yang haram untuk ditampilkan) bagi laki-laki dan perempuan. terkhusus kepada para perempuan, mulai dari ujung rambut hingga ujung kepala, kecuali wajah dan telapak tangan. Kewajiban ini tidak datang untuk mengekang melainkan memberi perlindungan. Maka seiring dengan perkembangan zaman, cara berpakaian tentu erat kaitannya dengan berhias.<sup>2</sup>

Berpakaian telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah, termasuk dalam budaya dan tradisi kaum Muslimin. Dalam konteks ini, berpakaian memiliki dimensi lebih dari sekadar estetika, melainkan juga mengandung nilai-nilai spiritual, budaya, dan sosial. Seperti apa praktik berpakaian dalam komunitas Muslim kontemporer, kemudian menggali makna di baliknya, serta mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Islam berpadu dengan ekspresi berpakaian pada masa kini.

Busana bagi seorang Muslim/ah merupakan cerminan kepribadian, status dalam strata sosial, kebutuhan estetika, selera dan segudang kebutuhan lainnya

<sup>1</sup> Abdul Wahab Abdus Salam Thawilah, *Adab Berpakaian Dan Berhias* Terj. Abu Uwais Saahril (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 9.

<sup>2</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Muhammad Quraish Shihab Menjawab* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 761.



yang sifatnya manusiawi. Karena baginya warna, bentuk, jenis, model busana, *trend mode*, dan kesesuaian busana dengan iklim, tempat juga mempunyai nilai kepuasan tersendiri dan dunia tersendiri pula. Sebab busana atau pun pakaian memang merupakan suatu perwujudan dari sifat dasar manusia yang mempunyai rasa malu sehingga selalu berusaha untuk menutupi tubuhnya.<sup>3</sup>

Islam sebagai agama samawi menaruh perhatian yang sangat besar terhadap kaum wanita. Disamping mengajarkan karakter ideal seorang muslimah yang menjadi citra dirinya, ia juga menjaganya agar terhindar dari hal-hal buruk yang bisa melukai dan menodai fitrahnya. Dalam hal berpakaian Islam dikenal sebagai Agama yang sangat menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai keindahan, kebersihan, dan kerapian. Bahkan Islam selalu mendorong pengikutnya untuk selalu memakai pakaian secara lazim dan wajar dalam rangka beribadah, mencari ridha Allah dan kehidupan sehari-hari.

Pakaian bagi seorang muslim/ah merupakan cerminan kepribadian, status dalam strata sosial, kebutuhan estetika, selera dan segudang kebutuhan lainnya yang sifatnya manusiawi. Gaya busana dalam tren modern sangat di gemari oleh manusia terkhusus untuk wanita. Namun, busana atau fashion ini lebih mendominasi kepada fashion Barat terkhusus nya negara Muslim yang di ketahui penggunaan pakaian yang lebih minim dan menampakkan bentuk tubuh (Tabarruj).

Dengan adanya kebanggaan untuk memamerkan bentuk tubuh yang dianggap modern, membuat wanita telah hancur akhlaknya. Aneka tayangan sinetron, musik, film dan sebagainya di TV swasta, sering kali ditampilkan budaya *tabarruj* secara berlebihan, sehingga anak-anak yang telah terdidik jilbab dengan benar di sekolah menjadi runtuh moralnya. Padahal dalam

<sup>3</sup> Fahrudin dan Riris Hari Nugraha, *-Konsep Busana Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik)*, || *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 2 (2020):

77-87. DOI: <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/download/32792/14117>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sendiri telah diatur semua yang berkaitan dengan cara berpakaian bagi umat muslim, seperti menggunakan pakaian yang bagus ketika menuju masjid, dan memakai pakaian yang menutup aurat baik untuk laki-laki maupun perempuan.<sup>4</sup> Seperti ketentuan-ketentuan di atas telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya yang terdapat dalam QS. Al-A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَٰتِ زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ  
 الْمُسْرِفِيْنَ

“Hai Anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

*“Hai Anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah”.*

Ada yang mengatakan bahwa maksudnya adalah hiasan shalat itu adalah alas kaki, sesuai dengan riwayat Kurz bin Wabrah dari Atha', dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *“Pakailah hiasan untuk shalat,”* Lalu ada yang bertanya, “Apakah hiasan shalat itu?” Beliau menjawab, *“Pakailah alas kaki kalian dan shalatlah.”* Seperti yang telah dijelaskan bahwa ayat ini menjelaskan kewajiban menutup aurat. Jumhur ulama mengatakan bahwa menutup aurat adalah salah satu kewajiban dalam melaksanakan shalat. Al-Abhari menyatakan bahwa menutup aurat adalah kewajiban secara umum. Setiap orang harus menutup auratnya dari pandangan manusia, baik ketika shalat maupun hal-hal lainnya. Inilah pendapat yang benar, sebagaimana sabda Rasulullah SAW kepada Miswar bin Makhramah, *“Kembalilah untuk*

<sup>4</sup> Siswati Ummu Ahmad, *Dosa-Dosa yang Digemari Wanita Indonesia*, (Solo: Pustaka Arifah, 2014), hlm. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengambil pakaianmu dan janganlah berjalan dalam keadaan bertelanjang.”* Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.<sup>5</sup>

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid.”* Ketika kamu akan bersembahyang, pakailah pakaian yang baik dan indah. Sungguh, kita wajib berhias menurut uruf (adat) masing-masing ketika mendatangi tempat bersembahyang (masjid). Dengan mengenakan pakaian yang baik ketika kita menyembah Tuhan bersama dengan orang-orang mukmin yang lain akan berada dalam kondisi yang baik. Pakailah baju yang bagus ketika mengunjungi masjid dan menunaikan ibadah. Kemudian makan minumlah yang baik-baik, dan jangan berlaku boros, tetapi senantiasa seimbang. Allah yang menjadikan semua nikmat, tetapi tidak menyukai perilaku boros, atau berlebih-lebihan dalam sesuatu tindakan.

*Isyraf* (berlebih-lebihan) yang tidak diperbolehkan itu termasuk berlebih-lebihan dalam berbelanja, berlebih-lebihan dalam berlaku kikir (sangat kikir), dan berlebih-lebihan dalam pemakaian benda halal sehingga menjadi haram. Baik dalam makanan ataupun minuman, karena Allah tidak menyukai orang-orang berlebih-lebihan itu.

Nabi SAW bersabda:

كلوا واشربوا وتصدقوا والبسوا في غير محيلة ولا سرف فإن الله ان يرى اثر نعمه على عبده

“Makanlah kamu, minumlah kamu, bersedekahlah kamu, dan berpakaianlah kamu dengan cara yang tidak menonjolkan kesombongan dan ujub (keangkuhan) serta tidak boros. Sebab, Allah menyukai supaya Dia melihat pengaruh nikmat yang diberikan kepada hambanya.”<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 450-

<sup>6</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* Jilid 2 (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 1381-1382.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Sejak awal manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang paling mulia, dari pada makhluk-mahluk yang lain. Sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari akhlak dan etika yang diperankannya. Manusia akan terlihat baik apabila memerankan diri dengan akhlak dan etika yang baik pula. Oleh karena itu secara kongkrit yang berkembang di masyarakat umumnya bahwa pakaian adalah salah satu yang membedakan manusia dari pada lainnya, lebih-lebih pakaian berfungsi sebagai penutup aurat dari pada sebagai pernyataan lambang status seorang dalam masyarakat.

Keberadaan kitab tafsir al-Qurthubi yang dikategorikan dalam kitab tafsir klasik merupakan salah satu kitab tafsir yang sangat fenomenal, karena isinya yang paling lengkap dalam membahas fiqh di eranya. Kitab tafsir ini mencakup berbagai madzhab walaupun perhatiannya terhadap aspek *qira'at*, *i'rab*, masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu Nahwu dan Balaghah, yang berkaitan dengan *nasikh-mansukh* juga sangat diperhatikan.

Ketika memasuki era kontemporer ada begitu banyak ulama tafsir yang juga terus menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama sehingga kitab-kitab tafsir dengan berbagai corak keilmuan pun mulai bermunculan. Bahkan Indonesia sendiri ikut berkontribusi menyumbangkan mufassir ternama diantaranya; T. M. Hasbi ash-Shieddiqy, Hamka, Muhammad Quraish Shihab. Selaras dengan corak penafsiran Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi As-Shiddieqy juga menampilkan warna fiqh atau hukum Islam yang cukup jelas. Hal ini dapat dipahami mengingat T. M. Hasbi sendiri berlatar belakang akademik Syariah.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penting untuk menyadari bahwa mengenai etika berhias memiliki dampak yang signifikan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, proposal ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa penafsiran tentang etika berhias dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif Al-Qurthubi dan T. M. Hasbi ash-Shieddiqi, dengan harapan bahwa tindakan yang diambil melalui proposal ini akan memberikan kontribusi positif terhadap khazanah keilmuan al-Qur'an dan tafsir. Berdasarkan konsep latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembahasan ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kajian ini diberi judul -Etika Berhias Perspektif Al- Qur'an Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Qurthuby dan Tafsir An-Nur.

### Penegasan Istilah

#### 1. Etika

Etika atau etiket adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Bisa disamakan dengan adab, akhlak, bermoral, bersusila, kultur, moral, moralitas, pekerti, tata susila, adat, kriteria, norma, prinsip, serta standar.<sup>8</sup>

#### 2. Berpakaian

Berpakaian adalah salah satu ciri peradaban manusia sebagai makhluk terhormat dalam kehidupan, sehingga mencerminkan sifat dasar malu dan berusaha menutupi tubuhnya dengan pakaian.

#### 3. Perspektif

Perspektif merupakan prospek, pandangan atau sudut pandang.<sup>9</sup>

#### 4. Tafsir Al-Qurthubi

Tafsir al-Qurthubi adalah sebuah karya tafsir Al-Quran yang ditulis oleh seorang ulama Islam bernama Al-Qurthubi. Tafsir ini merupakan upaya untuk memahami dan menjelaskan makna serta pesan-pesan dalam Al-Quran. Tafsir al-Qurthubi mencoba memberikan interpretasi ayat-ayat Al-

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 149.

<sup>9</sup> *Ibid.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Quran berdasarkan konteks sejarah, budaya, dan linguistik saat itu, serta mengambil manfaat dari pendekatan ilmiah dan tradisi Islam.

#### 5. Tafsir An-Nur

Tafsir an-Nur merupakan karya monumental T. M. Hasbi ash-Shiddieqy, ia berhasil merampungkan seluruh isi al-Qur'an yaitu 30 juz. Setiap jilidnya mencapai kurang lebih 200 halaman. Kadangkala diterbitkan menjadi 10 jilid dimana perjilidnya masing-masing memuat 3 juz, dalam setiap jilid, biasanya berjumlah kurang lebih 3x200 halaman, yaitu 600 halaman.<sup>10</sup>

#### Identifikasi Masalah

1. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an menurut Al-Qurthubi tentang berpakaian bagi laki-laki dan perempuan.
2. Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an menurut T.M. Hasbi As-Shiddieqy tentang berpakaian bagi laki-laki dan perempuan.
3. Macam-macam praktik berpakaian dalam komunitas Muslim kontemporer, menggali makna di baliknya, serta mencari nilai-nilai Islam berpadu dengan ekspresi berpakaian pada masa kini.
4. Kurangnya pemahaman para laki-laki dan perempuan dalam berpakaian sesuai dengan anjuran syari'at.
5. Mencari hubungan apakah etika dan berpakaian harus saling terikat atau sebaliknya
6. Tujuan al-Qur'an dalam menyusun tata cara berpakaian untuk para laki-laki dan perempuan.
7. Membandingkan dua pendapat antara al-Qurthubi dan T. M. Hasbi ash-Shiddieqy guna mencari kelebihan dan kekurangan dari penjelasan tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih praktis agar mudah dipahami.

<sup>10</sup> Muhammad Abdurrahman Wahid, —*Corak Dan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Al-Madjid an-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy*,|| *Jurnal Rausyan Fikr* Vol. 14, No. 2 (2018), hlm. 405. Pp. 395–426. DOI: <https://doi.org/file:///C:/Users/ACER/Downloads/361-Article%20Text-467-1-10-20190126.pdf>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Batasan Masalah**

Melihat ada banyak sekali identifikasi masalah yang ditemukan, maka dari itu penulis berusaha untuk membatasi masalah penelitian. Penelitian ini akan berfokus kepada penafsiran al-Qurthubi dan T. M. Hasbi ash-Shiddieqy seputar ayat-ayat etika dalam berpakaian, serta menganalisa apa saja persamaan dan perbandingan serta faktor dan corak yang digunakan oleh kedua mufassir tersebut dalam menafsirkan ayat demi ayat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah :

1. Bagaimana penafsiran etika berpakaian dalam Al-qur'an perspektif Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi As-Shiddieqy?
2. Bagaimana corak penafsiran Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi As-Shiddieqi tentang etika berpakaian dalam Al-Qur'an ?

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui etika berpakaian dalam Al-Qur'an perspektif Al-qurthubi dan T.M. Hasbi As-Shiddieqy.
- b. Untuk mengetahui corak penafsiran Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi As-Shiddieqi tentang etika berpakaian dalam Al-Qur'an.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan yang ada diharapkan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana suatu al-Qur'an dan hadits dapat dipahami dengan benar. Sehingga tidak terlalu kaku dengan pengamalan al-qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup.

### **Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut :

**BAB I:** Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II:** Bab ini berisi tentang kerangka teoritis seputar etika berpakaian dan metode, corak kitab tafsir Jami' Li Ahkamil Qur'an, dan kitab Al-Qur'an Al-Majid An-nur.

**BAB III:** Bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian diantaranya yaitu Jenis Data Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV:** Bab ini berisi tentang pokok kajian tafsir yang membahas ayat-ayat berpakaian serta penafsiran antara dua mufassir yaitu Tafsir Al-Qurthubi karya Imam Al-Qurthubi dan Tafsir An-Nur karya T.M. Hasbi ash-Shiddiqi setelah itu membahas corak penafsiran Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi tentang ayat-ayat etika berhias dalam Al-Qur'an.

**BAB V:** Bab ini merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dari masalah-masalah pokok dalam penelitian ini beserta saran untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### Landasan Teoritis

##### 1. Pengertian Berpakaian

Dewasa ini, berpakaian sudah menjadi hal yang sangat lumrah untuk ditemukan dimanapun dan kapanpun. Pakaian adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Semenjak dari berabad-abad yang lalu manusia sudah kenal dengan pakaian sebagai penutup tubuh dan menjadi suatu yang harus bagi laki-laki dan perempuan. Sebab pakaian ini merupakan alat untuk menutupi tubuh supaya tidak terlihat oleh orang lain.<sup>11</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana dan sebagainya). Sedangkan berpakaian adalah memakai pakaian dan berdandan. Kemudian pengertian pakaian menurut sudut pandang kaca mata islam adalah sebagai penutup aurat bagi laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya ada dua macam pakaian, yaitu : bersifat jasmani (fisik) untuk keindahan dan menutup aurat. Kemudian yang bersifat rohani (spiritual) untuk mengisi kekosongan jiwa dan ketakwaan hati.<sup>12</sup> berhias di artikan sebagai -usaha memperelok diri dengan pakain ataupun lainnya yang indah-indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik.<sup>13</sup> Menurut bahasa *tazayyun* adalah (berhias diri) yang berarti mempercantik dalam pakaian. Sedangkan menurut istilah adalah mempercantik dalam berpakaian termasuk dengan mempergunakan perhiasan, mempergunakan celak, inai, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Heri Purnomo, *Dilema Wanita Di Era Modern* Mustaqim Jakarta 2003 hlm. 291.

<sup>12</sup> Abu Mujaddidul islam Mafa dan lailatussa'adah S.Pd.I, *Memahami Aurat Wanita* lumbung Inani 2011 hlm. 46.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. 4, (Jakarta: PT Gramedia pustaka utama 1990 ), hlm. 494.

<sup>14</sup> Ahmad Al-hajji Al-Kurdi, *Hukum-Hukum Wanita dalam Fiqih Islam* (Semarang: Dina Utama ), hlm. 130.

Kemudian secara istilah berpakaian dapat dimaknai sebagai upaya setiap orang untuk memperindah diri dengan busana, aksesoris ataupun yang lain dengan tujuan berbeda-beda (menampilkan rasa percaya diri maupun memunculkan kesan indah bagi pemakainya). Selain untuk diri sendiri, berpakaian bisa dikatakan sebagai upaya untuk menghargai orang-orang di sekitar. Semakin kita berpenampilan baik (bersih, wangi, tertutup sesuai syariat, sopan) baik di rumah ataupun di luar rumah, maka tandanya kita juga sedang menghargai orang-orang yang sedang berada di sekitar kita. Ini artinya, kepada manusia saja kita harus memperhatikan penampilan apalagi ketika hendak bertemu Allah yaitu beribadah.<sup>15</sup>

Dari hal-hal yang sudah disebutkan di atas, maka berpakaian dapat dikategorikan sebagai akhlak terpuji, selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar Islam.

Sebagaimana Allah berfirman:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ  
 الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: Hai Anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. (QS. al-A‘araf [7]: 31).<sup>16</sup>

Menurut pandangan al-Qurthubi di dalam ayat ini dibahas tujuh masalah, dimana satu diantaranya adalah tentang kewajiban menutup aurat. Ayat ini menjelaskan kewajiban menutup aurat. Jumhur ulama mengatakan bahwa menutup aurat adalah salah satu kewajiban dalam melaksanakan shalat. Al-Abhari menyatakan bahwa menutup aurat adalah kewajiban secara umum. Setiap orang harus menutup auratnya dari pandangan manusia, baik ketika

<sup>15</sup> Rofi‘ah, *Akhlak Keagamaan Kelas XII Cet. I* (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 144.

<sup>16</sup> LPMQ, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat maupun lainnya. Inilah pendapat yang benar, sebagaimana sabda Rasulullah saw. kepada Miswar bin Makhramah, *-Kembalilah untuk mengambil pakaianmu dan janganlah berjalan dalam keadaan bertelanjang.*HR. Muslim.<sup>17</sup>

Mengutip penafsiran dari T. M. Hasbi mengenai ayat ini, bahwa ketika kamu akan bersembahyang, pakailah pakaian yang baik dan indah. Sungguh, kita wajib berhias menurut (adat) masing-masing ketika mendatangi tempat bersembahyang (masjid). Dengan mengenakan pakaian yang baik ketika kita menyembah Tuhan bersama dengan orang-orang mukmin yang lain akan berada dalam kondisi yang baik.<sup>18</sup>

Pakailah baju yang bagus ketika mengunjungi masjid dan menunaikan ibadah. Kemudian makan dan minumlah yang baik-baik, dan jangan berlaku boros, tetapi senantiasa seimbang. Allah yang menjadikan semua nikmat, tetapi tidak menyukai perilaku boros, atau berlebihan dalam sesuatu tindakan. Israf (berlebih-lebihan) yang tidak diperbolehkan itu termasuk berlebih-lebihan dalam berbelanja, berlebih-lebihan dalam berlaku kikir (sangat kikir), dan berlebih-lebihan dalam pemakaian benda halal sehingga menjadi haram. Dengan prinsip-prinsip ini, Islam mengajarkan kepada manusia untuk mencapai kesempurnaan roh, ketinggian budi, dan kesehatan tubuh. Selain itu, Islam juga menyukai keindahan dan kenikmatan, asal saja tidak boleh berlebihan.<sup>19</sup>

## 2. Adab Berpakaian

Didalam agama Islam laki-laki dan perempuan tidak dilarang untuk tampil rapi, wangi dan menarik. Justru tampil menarik dan berhias atau bersolek sangat dianjurkan bagi kaum laki-laki dan perempuan, selama ia

<sup>17</sup> Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 452-453.

<sup>18</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* Jilid 2 (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 1381-1382.

<sup>19</sup> *Ibid.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpakaian dalam jalur yang benar dan halal, seperti pakaiannya seorang wanita untuk menyenangkan hati suami begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini agama Islam bertujuan agar tetap terpelihara, terjaga keharmonisan dan cinta kasih antara suami istri. Jika sebuah rumah tangga telah terjalin suatu keharmonisan maka mereka akan jauh dari kemaksiatan dan kemungkaran sehingga terciptalah hubungan, keluarga yang *sakinah, mawaddah, warohmah*.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, untuk menjaga agar tidak terjerumus kedalam kemungkaran, maka seorang laki-laki dan perempuan harus memperhatikan adabnya yaitu : menutup aurat, tidak menampakkan tubuh, pakaian longgar (tidak ketat), tidak riya', laki-laki dan perempuan berbeda, tidak memakai emas bagi laki-laki, berdoa dan memulai dari yang kanan, dan jangan berlebih-lebihan.

### 3. Tujuan Berpakaian

Tujuan berpakaian bukanlah untuk pamer atau menggaet laki-laki hidung belang atau perempuan yang berparas cantik dan mengumbar aurat. Akan tetapi tujuan berpakaian adalah agar dipandang indah oleh suami maupun isteri agar ia merasa senang, disisi lain salah satu ciri wanita sholeh yang apabila dipandang membuat gembira suaminya.<sup>21</sup> Memakai pakaian yang memang diperbolehkan bagi laki-laki dan perempuan adalah kodrat untuk keduanya, apalagi perempuan yang sudah menjadi hal yang ia sukai sekaligus untuk menutupi beragam kelemahan yang melekat padanya. Namun penggunaan tersebut bukan bertujuan untuk kebanggaan, pamer, berlebih-lebihan atau bermegah-megah apalagi dengan sengaja untuk memperlihatkan

<sup>20</sup> Bahrin Abu Bakkar, *Yang Cantik yang Beradab* Cet. I (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), hlm. 107.

<sup>21</sup> Muhammad syafi' masykur, *Minhajul Muslimah*, (sidowarjo: genta grup production, 2015), hlm. 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain untuk kesombongan. Seorang wanita yang baik adalah yang selalu menjaga diri, malu, tunduk, dan menjaga kehormatannya.

Berbeda dengan wanita jahiliyah yang memang suka jahil pamer, menarik lawan jenis dan berlebihan dalam memakai perhiasan. Wanita-wanita jahiliyah dulu saat berjalan dihadapan kaum pria, mereka biasa memukulkan kakinya supaya terdengar perhiasan pada kakinya.<sup>22</sup> Maka Allah melarangnya, sebagaimana dikatakan dalam al-Qur'an Qs. al-Ahzab: 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى ۚ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنَ الزَّكَاةَ وَأَطَعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya : Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (QS. al-Ahzab: 33)

## B. Biografi Mufassir

### 1. Sejarah singkat perjalanan hidup Imam Al-Qurthubi dan Karya-karyanya

#### a. Kehidupan Imam Al-Qurthubi

Imam Alqurthubi memiliki nama asli al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar bin Farh al-Anshoriy al-Khazrajiy al-Andalusiy al-Qurtubi, atau yang dikenal dengan panggilan Al-Qurtubi.<sup>23</sup> Al-Qurtubi sendiri adalah nama suatu daerah di Andalusia (sekarang Spanyol), yaitu Cordoba, yang dinisbahkan kepada al-Imam Abu Abdillah Muhammad, tempat dimana ia dilahirkan. Tidak ada data jelas yang menerangkan tanggal berapa ia dilahirkan, namun yang jelas al-Qurtubi hidup ketika waktu itu wilayah Spanyol berada di bawah

<sup>22</sup> Abdillah S Hasan, *101 Rahasia Wanita (Muslimah)*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2005) cetakan pertama, hlm. 21.

<sup>23</sup> Muhammad Husain al-Dahabiy, *Al-Tafsir Wal Mufasssirun* Jilid 2, (Kairo: Darul Hadis, 2005), hlm. 401.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh kekuasaan dinasti Muwahhidun yang berpusat di Afrika Barat dan Bani Ahmar di Granada (1232-1492 M) yaitu sekitar abad ke-7 H. atau 13 M.

Semasa hidupnya Al-Qurthubi bersama ayahnya hidup dalam kondisi yang sederhana. Ayahnya berprofesi sebagai petani, ayahnya sangat menekuni sekali dalam bidang pertanian, kurang lebih selama lima belas tahun bertepatan pada tahun 580 H sampai tahun 595 H. al-Qurthubi hidup bersama ayahnya hingga dewasa. Sementara itu Imam al-Qurthubi dikaruniai dua orang anak, anak pertama Bernama Abdullah dan anak kedua Syihab al-Din Ahmad. Sejak kecil Al-Qurthubi telah dididik oleh ayahnya menerima ilmu agama dari para masyayikh, dia senantiasa dalam bimbingan ayahnya sampai ayahnya meninggal pada tahun 627 H.<sup>24</sup>

Kemudian dalam kehidupan imam al-Qurthubi ia dikenal memiliki semangat kuat dalam menuntut ilmu. Ketika Perancis menguasai Cordoba pada tahun 633 H/1234 M, ia pergi meninggalkan Cordoba untuk mencari ilmu ke negeri-negeri lain yang ada di wilayah Timur. Al-Qurthubi kemudian rihlah thalabul ilmu menulis dan belajar dengan ulama-ulama yang ada di Mesir, Iskandariyah, Mansurah, al-Fayyun, Kairo, dan wilayah-wilayah lainnya. Sewaktu di Cordoba ia sering belajar dan menghadiri halaqah-halaqah yang biasa diadakan di masjid-masjid, madrasah-madrasah para pembesar, hal ini didukung dengan maraknya pembangunan madrasah-madrasah dan koleksi perpustakaan di setiap ibu kota dan perguruan tinggi yang menjadi salah satu pusat sumber ilmu pengetahuan di Eropa dalam waktu yang lama, dari sinilah intelektualitas pertama Al-Qurtubi di mulai.

<sup>24</sup> Munthe, *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*, hlm. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun guru-guru Al-Qurthubi antara lain seperti : Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Muhammad al-Qaisi, yang dikenal dengan sebutan Ibn Abi Hijah. Beliau adalah seorang al-Muqri dan ahli nahwu (w. 643 H). Beliau adalah guru al-Qurtubi yang pertama, Al-Qadhi Abu Amir Yahya bin Amir bin Ahmad bin Muni', Yahya bin Abdurrahman bin Ahmad bin Abdurrahman bin Rabi', Ahmad bin Muhammad bin al-Qaisi, yang dikenal Ibn Abu Hujjah, Abu Sulaiman Rabi' bin al-Rahman bin Ahmad Al-Sy'ari al-Qurtubi. Beliau adalah seorang hakim di Andalusia hingga jatuh ke tangan Perancis. Beliau berpindah ke Syubailiah hingga meninggal di sana pada tahun 632 H.

Yang kedua adalah guru Imam al-Qurthubi yang berada di mesir, diantaranya adalah: Abu Al-Abbas al-Qurthubi (w. 656 H/1258 M), Abu Muhammad bin Rawwaj (w. 648 H/1250 M), Abu Muhammad Abd al-Mu'thi ibn Abi AlTsana' Al-Lakhami (w. 638 H/1241 M), Abu Ali Al-hasan bin Muhammad Al-Bakri (w. 656 H/1258 M), Abu Muhammad Ali bin Hibatillah Al-Lakhami yang terkenal dengan sebutan Ibn Al-Jumaizy (w. 649 H/1251 M).

#### b. Karya-karya Al-Qurthubi

Dengan berguru di dua wilayah yang berbeda, al-Qurthubi memiliki karya yang fenomenal, diantaranya adalah : *Al Jami Li Ahkam Al-Qur'an*, *Al-Asna Fi Syarah Asma' Allah Al-Husna*, *Kitab Tadzkirah Bi' Umar Al-Akhirah*, *Syarah Al-Taqassi*, *Kitab Al-Tizkar Fi Afdal Al-Azkar*, *Qamh Al-Harsbi Al-Zuhd Wa Al-Qana'ah*, *Arjuzah Jumi'a Fiha Asma' Al-Nabi*.

Mengutip pendapat dari syaikh Imam adz- Dzahabi, beliau mengatakan bahwa, dia seorang imam yang memiliki ilmu yang luas dan mendalam. Dia juga memiliki karya yang sangat bermanfaat dan menunjukkan betapa luas pengetahuannya kepandaianya. Bahkan al-Qurthubi juga dikenal sebagai hamba yang yang giat mendekatkan diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah Swt dan menjadi ulama yang tingkatannya sudah mencapai ma'rifatullah. Bahkan semasa hidupnya di dihabiskan hanya untuk perihal akhirat dan menyusun karya-karyanya.

Dari sekian banyak karya-karyanya, Al-Qurthubi memiliki kitab tafsir yang sangat terkenal bernama *Al Jami Li Ahkam Al-Qur'an*, merupakan sebuah karya yang mencakup bidang ilmu yang sangat luas (ensiklopedis) yang menyatukan antara hadist dengan masalah ibadah, hukum dan linguistik yang menjadikan kitab tafsir ini menjadi sangat berguna sampai sekarang. Nama asli kitab ini adalah *Al-Jami' Li Ahkamil Qur'an Wal Mubin Lima Tadhommanahu Min As Sunnah Wa Ahkami Al Furqan*. Kemudian banyak orang yang menyingkat dengan Tafsir *Al Ja mi' Li Ahkam Qur'an*. Jadi, tidak sepenuhnya salah apabila dengan penyebutan kitab tafsir ini dengan sebutan tafsir al-Qurthubi.

Kitab tafsir Imam al-Qurthubi ini tidak hanya membahas tentang ayat-ayat yang berkaitan tentang hukum saja. Namun, dalam kitab tafsir ini kita dapat menemukan pembahasan tentang asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat), dan juga membahas tentang i'rab dan qira'at, menjelaskan tentang lafadzh-lafadzh yang susah difahami (gharib), mengutip pendapat para ulama yang terkait pada sebuah pembahasan, dan ia juga memasukkan kisah-kisah para mufasir, informasi sejarah dari para sejarawan, kemudian menukil banyak sekali informasi dari ulama terdahulu yang terpercaya.<sup>25</sup>

2. Sejarah singkat perjalanan hidup Imam T.M. Hasbi dan karya-karyanya

a. Riwayat perjalanan hidup T.M. Hasbi

Hasbi bernama lengkap Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dilahirkan pada tanggal 10 Maret 1904 di Lhokseumawe,

<sup>25</sup> Muhammad Husein Al-Dzahabi, *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun* Juz 2 (Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.), hlm. 337.

Aceh Utara. Ayahnya bernama Al-Hajj Tengku Muhammad Husayn bin. Muhammad Suûd, seorang ulama terkenal yang memiliki sebuah dayah (pesantren) dan seorang Qadi Chik. Ibunya bernama Tengku Amrah, puteri Tengku Abd al-Azîz pemangku jabatan Qadi Chik Maharaja Mangkubumi Kesultanan Aceh waktu itu. Dalam silsilahnya, Hasbi merupakan generasi ke-37 dari keturunan khalifah pertama Abû Bakar Al-Siddîq (573-634 M ). Oleh karena itu, sebagai keturunan Abû Bakr Al-Siddiq, Hasbi kemudian melekatkan gelar Ash-Shiddieqy di belakang namanya. Nama Ash-Shiddieqy dia lekatkan sejak tahun 1925 atas saran salah seorang gurunya yang bernama Syaikh Muhammad b. Sâlim Al-Kalalî, seorang pembaharu Islam dari Sudan yang bermukim di Lhokseumawe, Aceh.<sup>26</sup>

Hasbi tergolong orang sangat kuat minat membacanya, dan yang tak kalah pentingnya adalah kemampuan mengajarnya yang sangat menarik dan sangat peduli dengan perkembangan kreatifitas murid-muridnya. Menurut pengakuan murid-murid Hasbi, dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya cukup menarik, dia menggunakan sistem dialog. Selain itu, Hasbi memiliki kemampuan menjelaskan buah pikirannya dengan baik. Uraianya mudah ditangkap dan dimengerti. Dalam mengajar Hasbi menggunakan pendekatan tekstual dalam masalah akidah dan ibadah, dia sangat ketat berpegang pada dalil nash qathi' dan mutawatir. Sementara dalam bidang muamalah, dia selalu menggunakan pendekatan kontekstual.<sup>27</sup>

Pada tanggal 9 Desember 1975, setelah beberapa hari memasuki karantina dalam rangka menunaikan ibadah haji, Hasbi berpulang ke rahmatullah, dan jasadnya dimakamkan di pemakaman

<sup>26</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Fikih Indonesia: Penggagas dan Gagasannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997 ), hlm. 3.

<sup>27</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keluarga IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada upacara pelepasan jenazah, turut memberi sambutan Buya Hamka, dan pada saat pemakaman jenazah Hasbi dilepas oleh Mr. Moehammad Roem sebagai sahabatnya dan Drs. H. Kafrawi Ridwan, MA atas nama Menteri Agama. Ia meninggal dalam usia 71 tahun.

b. Karya-karya T.M. Hasbi

Hasbi adalah ulama yang produktif menuliskan idea pemikiran keIslaman. Menurut catatan, buku yang ditulisnya berjumlah 73 judul (142 jilid). Sebagian besar karyanya adalah bidang fikih (36 judul ). Bidang-bidang lainnya adalah Hadits (8 judul ), tafsir (6 judul ), tauhid (5 judul ). Sedangkan selebihnya tidak kurang 17 judul adalah tema-tema keIslaman yang bersifat umum dan tidak kurang 50 artikel telah ditulisnya dalam bidang tafsir, hadits, fikih, dan ushul fikih serta pedoman ibadah. Di antara karya-karya tersebut, berikut ini hanya akan dikemukakan beberapa karya yang terkait dalam bidang-bidang ilmu tertentu.

Bidang tafsir dan ilmu al-Quran: *Beberapa Rangkaian Ayat (1952 )*, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir (1954 )*, *Tafsir al-Qur'an al-Majid al-Nur (30 juz ) (1956 )*, *Tafsir al-Bayan (1966 )*, *Mujizat al-Qur'an (1966 )*, dan *Ilmu-ilmu al- Quran: Media Pokok dalam Menafsirkan al-Quran (1972 )*.

Bidang hadits dan ilmu hadits: *Beberapa Rangkuman Hadits (1952 )*, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits (1954)*, *2002 Mutiara Hadits, 8 volume (1954-1980 )*, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadits, 2 volume (1958 )*, *Problematika Hadits sebagai Dasar Pembinaan Hukum Islam (1964 )*, *(6 ) Koleksi Hadits- hadits Hukum, 11 volume (1970-1976 )*, *Rijal al-Hadith (1970 )*, dan *Sejarah Perkembangan Hadits (1973)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang fikih dan ushul fikih: *Sejarah Peradilan Islam (1950 )*, *Tuntunan Qurban (1950 )*, *Pedoman Salat, Hukum-hukum Fiqih Islam, Pengantar Hukum Islam (1953 )*, *Pedoman Zakat, al-Ahkam (Pedoman Muslimin) (1953 )*, *Pedoman Puasa, Kuliah Ibadah, Pemindehan Darah (Blood Transfusion) Dipandang dari Sudut Hukum Islam (1954)*, *Ikhtisar Tuntunan Zakat dan Fitrah (1958)*, *Syari'at Islam Menjawab Tantangan Zaman (1961 )*, *Peradilan dan Hukum Acara Islam, Poligami Menurut Syari'at Islam, Pengantar Ilmu Fiqih (1967 )*, *Baitul Mal Sumber-sumber dan Penggunaan Keuangan Negara Menurut Ajaran Islam (1968 )*, *Zakat sebagai Salah Satu Unsur Pembina Masyarakat Sejahtera (1969)*, *Asas-asas Hukum Tatanegara Menurut Syari'at Islam (1969 )*, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Hukum Islam (1971)*, *Hukum Antar Golongan dalam Fiqih Islam, Perbedaan Matla' tidak Mengharuskan Kita Berlainan pada Memulai Puasa (1971 )*, *Ushul Fiqih, Ilmu Kenegaraan dalam Fiqih Islam (1971 )*, *Beberapa Problematika Hukum Islam (1972)*, *Kumpulan Soal Jawab (1973 )*, *Pidana Mati dalam Syari'at Islam, Sebab-sebab Perbedaan Faham Para Ulama dalam Menetapkan Hukum Islam, Pokok-pokok Pegangan Imam-imam Mazhab dalam Membina Hukum Islam, Pengantar Fiqih Muamalah; (30 ) Fakta- fakta Keagungan Syari'at Islam (1974 )*, *Falsafah Hukum Islam (1975 )*, *Fiqih Islam Mempunyai Daya Elastis, Lengkap, Bulat, dan Tuntas (1975 )*, *Pengantar Ilmu Perbandingan Mazhab (1975 )*, *Ruang Lingkup Ijtihad Para Ulama dalam Membina Hukum Islam (1975 )*, *Dinamika dan Elastisitas Hukum Islam (1976)*, dan *Pedoman Haji*.<sup>28</sup>

Kemudian T.M. Hasbi juga memiliki kitab tafsir terkemuka yaitu, *Tafsir Al-Qur'an al-Majid An-Nur*, yang ditulis oleh T.M. Hasbi pada

<sup>28</sup> Aan Supian, *Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kajian Ilmu Hadits*, (Bengkulu, 2014 ), hlm. 279-280.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1952 dan selesai sekitar tahun 1970 di Yogyakarta. Untuk cetakan pertama diterbitkan oleh CV Bulan Bintang Jakarta pada tahun 1956. Menyusul cetakan kedua pada tahun 1965. Untuk terbitan edisi ke II cetakan terakhir pada tahun 2000 dicetak setelah T.M. Hasbi wafat, diedit oleh kedua putranya yaitu Prof. Dr. H. Nouruzzaman dan H.Z. Fuad Hasbi Ash-Shiddieqy. Pada pendahuluan juz I, Hasbi mengemukakan motivasi penulisan tafsirnya, antara lain berkenaan dengan perkembangan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia, perlu perhatian kepada perluasan perkembangan kebudayaan Islam, perkembangan kitabullah, Sunnah rasul dan kitab-kitab Islam dalam bahasa Indonesia.

Tafsir An-Nur ini terdiri dari 10 jilid dengan menggunakan bahasa latin ejaan lama. Jilid I terdiri dari juz 1- 3, jilid II (juz 4 - 6), jilid III (juz 7 - 9), jilid IV (juz 10 - 12), jilid V (juz 13 - 15), jilid VI (juz 16 - 18), jilid VII (juz 19 - 21), jilid VIII (juz 22 - 24), jilid IX (juz 25 - 27), jilid X (juz 29 - 30).

Dalam penyusunan tafsir ini, Hasbi merujuk kepada beberapa buku tafsir, seperti kitab tafsir Al Qasimiy, tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Wadhih, dan tafsir Al- Maraghi. Dan dalam menerjemahkan ayat dalam bahasa Indonesia, T.M. Hasbi berpedoman pada tafsir Abu Su`ud yang berjudul *Irsyad Al-Aql Al-Aalim Ila Mazaya Al-Kitab Al-karim*, dan tafsir Shiddiq Hasan.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan adalah deskripsi singkat tentang sebuah kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga tampak jelas bahwa karya tulis ilmiah ini bersifat berbeda dengan karya tulis yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya, sekaligus mampu memperkuat penelitian sebelumnya.

1. Skripsi, Akhlak Berhias Bagi Wanita dalam Buku *Al-Jami' Fi Fiqhi An-Nisa'* karya Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah oleh Ulfa Fitriyani yang diterbitkan oleh repository UIN SUSKA Riau pada tahun 2023.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian oleh Ulfa Fitriyani fokus mendeskripsikan akhlak berhias bagi wanita dalam buku *Al-Jami' Fi Fiqhi An-Nisa'* karya Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah yang diantaranya menjelaskan bahwa berhias merupakan sunnah amaliah, adanya larangan mencukur dan menyambung rambut, mengerjakan sesuatu yang baik dimulai dengan sebelah kanan, adanya larangan membuat tato dan merenggangkan gigi, memperbolehkan memakai pakaian sutera bagi wanita, larangan menjulurkan pakaian, dst.<sup>29</sup> Sedangkan penelitian penulis akan fokus membahas penafsiran dari dua kitab tafsir yaitu Tafsir al Qurthubi dan Tafsir an-Nur.

2. Skripsi, *Etika Berhias Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* oleh Assyifaun Nadia Khoiriyah yang diterbitkan oleh repositori Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian sebelumnya ini berfokus kepada klasifikasi ayat tentang berhias dengan metode tematik (*maudhu'i*) dan menjelaskan penafsiran dari beberapa tokoh mufassir mengenai etika berhias.<sup>30</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang berhias. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada kitab tafsir yang digunakan. Penulis hanya akan berfokus pada dua kitab tafsir yaitu Tafsir al-Qurthubi dan Tafsir an-Nur serta berusaha untuk mengkomparasikan kedua pendapat mufassir.
3. Penelitian, *Etika Berhias Bagi Wanita Menurut Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 33* oleh Ahmad Faruqi et al., memberikan fokus bahasan mengenai etika berhias bagi wanita yang dilihat dari satu ayat saja yaitu QS. Al-Ahzab ayat

<sup>29</sup> Ulfa Fitriyani, *-Akhlak Berhias Bagi Wanita Dalam Buku Al-Jami' Fi Fiqhi An-Nisa' karya Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah* (UIN SUSKA Riau, 2023), hlm. viii. DOI: <https://doi.org/http://repository.uin-suska.ac.id/71587/>.

<sup>30</sup> Assyifaun Nadia Khoiriyah, *-Etika Berhias Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. ii, DOI: <https://doi.org/http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4459>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33.<sup>31</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis akan mengambil beberapa ayat tentang berhias dari dalam al-Qur'an yang disesuaikan dengan metode penelitian yaitu metode tematik. Maka dari ayat-ayat tersebut akan dilihat tata cara beretika dalam berhias.

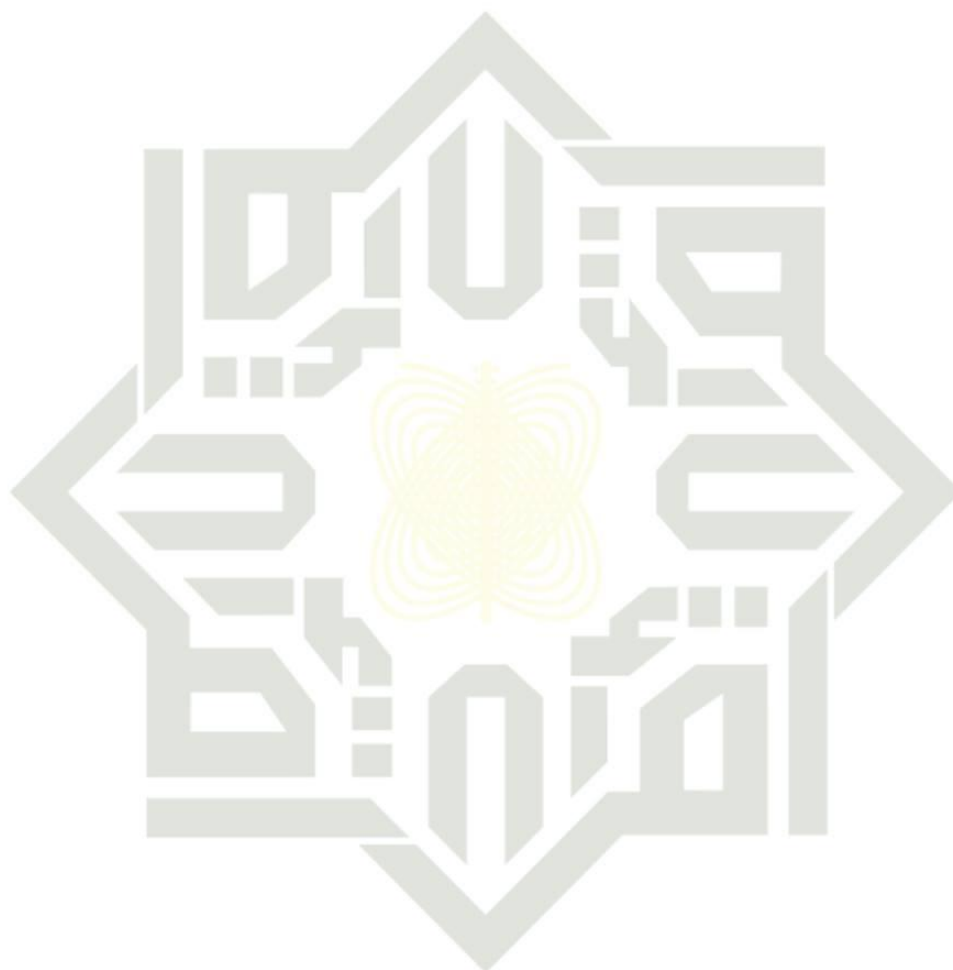
4. Penelitian, Etika Berhias Perspektif Tafsir al-Munir oleh Muhammad Yoga Firdaus yang diterbitkan oleh Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin pada tahun 2021. Penelitian ini khusus membahas etika berhias perspektif Tafsir Al- Munir menggunakan analisis sosiologi. Hasil dari penelitian ini bahwa berhias adalah kebutuhan hidup manusia yang harus dilengkapi dengan etika. Etika yang melekat pada aktivitas berhias dapat melahirkan pandangan baik dari lingkungan sekitar hingga melahirkan kebaikan kolektif dalam lingkup kehidupan bermasyarakat.<sup>32</sup>
5. Skripsi, Etika Wanita Berpakaian Menurut Imam Nawawi (Studi Analisis Terhadap Kitab Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim) oleh Nur Afrita Dewi yang diterbitkan oleh repositori UIN Sumatera Utara pada tahun 2021. Penelitian Nur Afrita Dewi bertujuan untuk mengetahui etika berpakaian wanita muslimah menurut Imam Nawawi dalam kitab al-Minhaj syarah shahih Muslim. Maka fokus penelitian ini adkan dilihat dari pendapat para ulama, dan kumpulan hadis-hadis yang membahas tentang etika berpakaian bagi wanita muslim.<sup>33</sup>
6. Skripsi, Adab Berhias Perempuan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) oleh Irham Moh Tamimi yang diterbitkan oleh Repositori IAIN

<sup>31</sup> Ahmad Faruqi et al., *Etika Berhias Bagi Wanita Menurut Al Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 3* Jurnal Al-Qorni Vol. 5 No. 1 (2020) : hlm. 73-130.

<sup>32</sup> Muhammad Yoga Firdaus, - *Etika Berhias Perspektif Tafsir Al-Munir: Sebuah Kajian Sosiologi*, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 1 No. 2 (2020): 105-13, hlm. 105, DOI: <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/12202/5481>.

<sup>33</sup> Nur Afrita Dewi, -*Etika Wanita Berpakaian Menurut Imam Nawawi (Studi Analisis Terhadap Kitab Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim)* (UIN Sumatera Utara, 2021), hlm. iv, DOI: <https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19321>

Kudus pada tahun 2022. Skripsi ini sebelumnya sudah membahas mengenai etika berhias berdasarkan perspektif al-Qur'an.<sup>34</sup>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>34</sup> Irham Moh Tamimi, *-Adab Berhias Perempuan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Fematik)* (IAIN KUDUS, 2022), hlm. 5 DOI: <https://doi.org/http://repository.iainkudus.ac.id/7511/>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi, menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>35</sup>

Selanjutnya penulis menggunakan metode komparatif yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *Muqaran*, yaitu memperbandingkan sejumlah tafsir ayat Al-Qur'an yang berbicara suatu topik masalah, atau memperbandingkan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dengan hadits-hadits Nabi yang secara lahiriah tampak berbeda.<sup>36</sup> Dalam hal ini penulis mengkomparasikan dua tafsir terkemuka yang ditulis oleh mufassir yang berbeda generasi, yaitu Tafsir Al Jami' Li Ahkam Al-Qur'an yang ditulis oleh Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar bin Farh al Anshari Al Khazraji Al Andalusi Al-Qurthubi dan, Tafsir Al-qur'anul Majid An-Nuur yang ditulis oleh Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy.

### Sumber Data Penelitian

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir Al-Qurthubi dan tafsir An-Nuur.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansi dengan

<sup>35</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*.( Jakarta: Rake Serasn, 1993), hlm. 51.

<sup>36</sup> Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu'iy* Suatu Pengantar, Terj. Suryan A Jannah, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari berbagai penelitian terdahulu, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang ingin penulis teliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang berguna untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, disertai dengan keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.<sup>37</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan dikaji untuk mengatur masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- b. Menghimpun dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini serta mengetahui korelasi (munasabah) dengan ayat-ayat lain.
- c. Menyusun bahasan secara sistematis, melengkapi pembahasan dengan hadits sehingga uraiannya semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.<sup>38</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>37</sup> Skripsi Wahyu Irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:220), hlm. 58.

<sup>38</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo: al-Jarabiyah, 1977) hlm. 45-46.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Teknik Analisis Data**

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa dan mengkajinya. Dalam menganalisa data-data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, dan dengan langkah metode muqaran sebagai berikut:

1. Menginventarisir ayat-ayat atau hadits yang akan diperbandingkan.
2. Meneliti kasus dan asbab an-nuzul/asbab al-wurud ayat atau hadits tersebut, apakah sama atau tidak.
3. Melakukan penafsiran terhadap ayat atau hadits yang diperbandingkan.
4. Mengemukakan perbedaan pendapat para ulama terkait dengan penafsiran ayat atau hadits tersebut.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penulis melakukan penelitian terhadap penafsiran ayat-ayat tentang etika berhias, yaitu QS. Al-A'raf ayat 31, QS. An-Nur ayat 31, QS. Al-A'raf ayat 26. Ketika memahami ayat ini penulis mendapat simpulan bahwa Al-Qurthubi dan T.M. Hasbi memiliki persamaan dan perbedaan dalam menafsirkan ayat diatas. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan persamaan dan perbedaannya.

1. Penafsiran, *Persamaan* : kewajiban menutup aurat, memakai pakaian yang indah dan sopan ketika memasuki Masjid untuk shalat, thawaf, ihram dan ke tempat-tempat, menutup atau mengulurkan penutup kepala sampai dada, dan memiliki perhiasan atau pakaian taqwa yaitu, seseorang itu baik laki-laki atau perempuan mesti sifat malu, beramal shaleh, iman, tawadhu' ada rasa takut kepada Allah, nampak kebaikan dari wajahnya dan menutup aurat. *Perbedaan* : makna "*pakaian yang indah*" Al-Qurthubi menafsirkannya dengan alas kaki berdasarkan hadits Nabi "*Pakailah alas kaki kalian dan shalatlah*" sedangkan T.M. Hasbi berpendapat dengan bahan mentahan berupa tumbuh-tumbuhan sebagai alat untuk berhias dengan tujuan untuk menggali pengetahuan dan berkarya. "*Yang biasa nampak*" disini menurut Al-Qurthubi adalah wajah, kedua telapak tangan, celak dan gelang. Sedangkan menurut T.M. Hasbi adalah tidak hanya menutup bagian-bagian yang terbuka saja, akan tetapi bagian tertutup sekalipun harus ditutup apabila menimbulkan nafsu. (*untuk menutupi auratmu*) pada ayat ini Al-Qurthubi menyebutkan dalam kitab tafsirnya batasan-batasan aurat laki-laki dan perempuan berdasarkan hadits Nabi dan perkataan para ulama. Akan tetapi, dalam hal ini T.M.

Hasbi didalam tafsirnya tidak berkomentar perihal aurat yang mesti ditutupi.

2. Kemudian dalam hal corak atau pendekatan Al-Qurthubi sangat luas penafsirannya mulai dari bahasa, ayat yang berkaitan dengan hadist, mengutip pendapat ulama, menolak pendapat yang tidak sesuai. Sedangkan T.M. Hasbi dengan menjelaskan munasabah ayat dengan ayat lain, asbabun nuzul, hadits Nabi, perkataan sahabat, tabi'in dan pendapat para ulama, adabi wal-ijtima'i.

## B. Saran

Ketika melakukan kajian *muqaran* haruslah berhati-hati menganalisisnya dalam mengambil suatu kesimpulan, haruslah melihat semua bagian dari penafsiran masing-masing mufassir ketika memahami ayat-ayat yang dikaji. Dalam memahami persamaan, perbandingan dan perbedaan dalam memahami penafsiran ayat, hendaknya memperhatikan munasabah ayat dan suratnya. Kemudian memperhatikan ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang dikaji, perbedaan pendapat ulama didalamnya, karena itu sangatlah berpengaruh dalam pengambilan hukum, dan mengambil penafsiran-penafsiran dari kitab tafsir yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil yang benar dan memuaskan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran beserta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan ini sangatlah penulis butuhkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amad Mustafa Al-Maraghi, Terjemah *Tafsir Al-Maraghi Juz 7,8 dan 9*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992).
- Amad, Siswati Ummu. 2014. *Dosa-Dosa yang Digemari Wanita Indonesia*. Solo: Pustaka Arafah.
- Am Supian, *Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kajian Ilmu Hadits*, (Bengkulu, 2014 )
- Baidan, Nashruddin. 2011. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakkar, Bahrhun Abu. 2007. *Yang Cantik yang Beradab* Cet. I Bandung: Nuansa Aulia.
- Dewi, Nur Afnita. 2021. Etika Wanita Berpakaian Menurut Imam Nawawi (Studi Analisis Terhadap Kitab al-Minhaj Syarah Shahih Muslim), (UIN Sumatera Utara, 2021), hlm. iv. DOI: <https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/19321>
- Fahrudin dan Riris Hari Nugraha. 2020. Konsep Busana Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik). *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2. DOI: <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/download/32792/14117>
- Farmawi Abd. Hayy. 1994. *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar*, Terj. Suryan A Jamrah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Faruqi, Ahmad. et al. 2020. Etika Berhias Bagi Wanita Menurut Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 33. *Jurnal Al-Qorni*, Vol. 5 No. 1, Pp. 74–130. DOI:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://doi.org/http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alqorni/article/view/4504>.

Firdaus, Muhammad Yoga. 2020. Etika Berhias Perspektif Tafsir Al-Munir: Sebuah Kajian Sosiologi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 1 No. 2 (2020): 105-13, hlm. 105, DOI: <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/12202/5481>.

Fitriyani, Ulfa. 2023. Akhlak Berhias Bagi Wanita Dalam Buku Al-Jami' Fi Fiqhi An-Nisa Karya Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, (UIN SUSKA Riau) DOI: <https://doi.org/http://repository.uin-suska.ac.id/71587/>.

Hasan, Abdillah S. 2015. *101 Rahasia Wanita (Muslimah) Cet. Pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Irawan, Wahyu. *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir).

Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 12* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)

Khoiriyah, Assyifaun Nadia. 2019. Etika Berhias Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik), (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. DOI: <https://doi.org/http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4459>

Kardi, Ahmad Al-hajji. 1995. *Hukum-Hukum Wanita dalam Fiqih Islam*. Semarang: Dina Utama.

Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya, 2011).

LMQ. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.

Masykur, Muhammad Syafi'. 2015. *Minhajul Muslimah*, (sidowarjo: Genta Group Production.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Husein Al-Dzahabi, *Al-Tafsir Wa Al- Mufasssirun* Juz 2 (Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.)
- Muhajir, Noeng. 1993l. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (Jakarta: Gema Insani Prees, 2000).
- Muhammad Ali Ash-Shabuny, *Cahaya Al-Qur'an Tafsir Tematik Surat An-Nur-Fatir, jilid 5* (Jakarta: Pustaka, Al-Kautsar, 2002).
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nurhaedi, Dedi. 2004. "Tafsir al-Qur'an al-Azhim Karya Ibnu Kasir" dalam A. Rafiq (ed) *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Nourouzzaman Shiddiqi, *Fikih Indonesia: Penggagas dan Gagasannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997 )
- Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad Ibn Ahmad Ibn Abu Bakar. *Al-Jami' Li Ahkamil Qur'an Wal Mubin Lima Tadhommanahu Min As Sunnah Wa Ahkami Al Furqan*, juz 1.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Rofi'ah. 2016. *Akhlak Keagamaan Kelas XII* Cet. I. Yogyakarta: Depublish.
- Rasyadi, dkk. 1988. *Kamus Indonesia – Arab*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Seknun, Muslih Muhaimin. 2018.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* Jilid 2. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2012. *Muhammad Quraish Shihab Menjawab* (Tangerang: Lentera Hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* Jilid 2 (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000).

Tamimi, Irham Moh. 2022 Adab Berhias Perempuan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). (IAIN KUDUS. DOI: <https://doi.org/http://repository.iainkudus.ac.id/7511/>).

Thawilah, Abdul Wahab Abdus Salam. 2014. *Adab Berpakaian dan Berhias* Terj. Abu Uwais Syahril. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Tungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* Jilid 4 (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000)

Wahid, Muhammad Abdurrahman. 2018. Corak dan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Al-Madjid an- Nur Karya Hasbi ash-Shiddieqy. *Jurnal Rausyan Fikr* Vol. 14, No. 2. Pp. 395–426, DOI: <https://doi.org/file:///C:/Users/ACER/Downloads/361-Article%20Text-467-1-10-20190126.pdf>





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### BIODATA PENULIS



Nama : Ali Asyro Hasibuan  
 Tempat/Tgl. Lahir : Aek Tinga/ 21 Juni 1997  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Aek Tinga, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara  
 No. Telp/HP : 082324845137  
 Nama Orang Tua : Bangun Hasibuan (Ayah) Masroini Harahap (Ibu)

#### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 0406 Aek Tinga : Lulus Tahun 2010  
 SMP : MTS Babul Hasanah : Lulus Tahun 2013  
 SMA : MA Babul Hasanah : Lulus Tahun 2016  
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

#### PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Ketua Pendidikan dan Keagamaan IKBAH Kota Pekanbaru (2020)
2. Ketua Pendidikan dan Keagamaan IMAPALA Pekanbaru (2020)
3. Bendahara Majelis Thoriqotun Nahwiyah (2023)

KARYA ILMIAH: -